

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data untuk mengetahui adanya hubungan antara kadar Hb ibu hamil dengan kejadian BBLR, simpulan yang didapatkan adalah:

- Angka kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSI Surabaya dari Januari sampai Desember 2021 adalah sebanyak 11 bayi.
- Angka kejadian ibu hamil dengan Hb ≤ 11 gr/dL di RSI Surabaya dari Januari sampai Desember 2021 adalah 25 ibu.
- Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar Hb ibu hamil dengan kejadian BBLR.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Petugas Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka RSI Surabaya dapat meningkatkan pelayanannya serta meningkatkan upaya-upaya prevensi untuk mencegah terjadinya anemia seperti melalui penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam dan memastikan ibu yang sedang hamil mengerti akan pentingnya mencegah anemia serta cara mencegah sehingga ibu hamil tidak melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah.

7.2.2 Untuk Masyarakat atau Ibu Hamil

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam memahami anemia pada ibu hamil dan bahaya dari bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dapat meningkat sehingga ibu hamil akan lebih sering memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan dan BBLR dapat dicegah sejak awal. Selain itu, diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan konsumsi zat besi serta melakukan pemeriksaan kadar Hb sekurang-kurangnya dua kali yaitu pada trimester I dan trimester III.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai kadar Hb ibu hamil dengan kejadian BBLR serta dapat dikembangkan dengan menggunakan metode lain, variabel yang lebih bervariasi atau melakukan penelitian dengan faktor risiko lain yang dapat menyebabkan BBLR seperti genetik, status gizi, frekuensi ANC, dan status perkawinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Monita, F. Suhaimi, D. Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi. Jom FK [Internet] volume 3. 2016. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/186716-ID-hubungan-usia-jarak-kelahiran-dan-kadar.pdf>.
2. Lusia A, Artawan 1, Padmosiwi W. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud Prof W. Z. Johannes Kupang. Cendana Med J. 2019;16:144–8.
3. RISKESDAS 2018.
Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1333/1/prevalensi-anemia-pada-ibu-hamil.html>.
4. Pramita LS, Fatmaningrum W, Utomo MT, Akbar MIA. Low-Hemoglobin Levels During Pregnancy with Low-Birth Weight: A Systematic Review and Meta-Analysis. Pediomaternal Nurs J. 2021;7(1):55.
5. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.
Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
6. Musoke RN. Low birthweight. Vol. 63, East African medical journal. 2013: 89–90.
7. Hartiningrum I, Fitriyah N. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. J Biometrika dan Kependud. 2019;7(2):97.
8. Anak KPP dan P. Issn. Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak. 2020: 2089-3523.
9. Septa W, Darmawan M. Faktor Risiko Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010. J Kedokt dan Kesehat Indones. 2011;3(8):45–5.
10. UNICEF & WHO. Low birthweight estimates. World Heal Organ. 2019;4(3):3–9.
11. Nikinmaa M. Hemoglobin. University of Turku, Finland;2011.
12. Kemenkes RI. Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. 2020;24.
13. Sherwood, L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC;2014: 413.
14. Guyton,AC., Hall,JE.,Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 13, Singapura: Elsevier; 2019.
15. Syarifah., Prasetyaswati,B.,Utami Nur,M. Hematologi Dasar. PT Cipta Gadhing Artha;2020
16. Soebandiri., Boediwarsono., Sugianto. Pedoman Diagnosis dan Terapi BAG/SMF Ilmu Penyakit Dalam. Edisi III. Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Eirlangga Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soetomo;2008.
17. Ugroseno YB. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 2.
Surabaya: Fakultas Kedokteran Universitas Eirlangga Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soetomo;2015.

18. Manuaba, I.B.G., Chandranita Manuaba, I.A., Fajar Manuaba, I.B.G. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2015.
19. Idayu Nur. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cina Kabupaten Bone. 2021; Available from: http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/10930/2/K011171548_skripsi_bab_1-2.pdf
20. Soetjiningsih. (Gizi Maternal) Tumbuh Kembang Anak. Edisi.2. Jakarta: EGC, 2013
21. Sifakis, S., Farmakide, G. Anemia Pada Kehamilan. Heraklion, Yunani: University of Crete.
22. LEMESHOW, Stanley. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997.
23. Karyuni, P. E. Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir. Buku Kedokteran EGC. (2019). Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/handle/10665/4;jsessionid=77C8010BA102EEEB162B748542B0CC85?>
24. Sulistiani, K. Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan; 2014.
25. Suradi, R., Siahaan, C.M., Boedjang, R.F. Studi kasus-kontrol. Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi-5; 2014.
26. Khairunnisa L, Wiyati PS, Adespon DA. Hubungan Anemia Selama Hamil Dengan Berat Badan Lahir Bayi. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro). 2019;8(2):792–801.
27. Audrey HM, Candra A. Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera, Semarang. J Kedokt [Internet]. 2016;5(4):966–71. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>.
28. Safithri SF, Kania N, Diana A. Correlation between Maternal Hemoglobin Level and Birth Weight. Althea Med J. 2019;6(2):91–4.
29. Setiawan A, Lipoeto NI, Izzah AZ. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. J Kesehat Andalas. 2013;2(1):34.
30. UNICEF. Low birthweight: country, regional and global estimates [Internet]. New York: Springer: 2004. Available from: https://www.unscn.org/web/archives_resources/files/low_birthweight_from_EY.pdf
31. Sharma D, Shastri S, Farahbakhsh N, Sharma P. Intrauterine growth restriction – part 1. J Matern Neonatal Med. 2016;29(24):3977–87.
32. Andarsini MR, Larasati MCS. Anemia defisiensi besi. Dalam: Soemyarso NA, Saharso D, editors. Modul pembelajaran ilmu kesehatan anak. Surabaya: Airlangga University Press; 2014: 139-144.
33. Hematology Analyzer. [Internet]. Available from: https://www.academia.edu/33398208/HEMATOLOGI_ANALYZER
34. Astutik RY, Ertiana D. Anemia dalam kehamilan [Internet]. CV. Pustaka Abadi; 2018: 2,4. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Anemia_dalam_Kehamilan/6tisDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=anemia+dalam+kehamilan&printsec=frontcover.

35. Nafisa. S, Sjakti HA. Pendekatan anemia. Dalam: Liwang F, Yuswar PW, editors. Kapita selekta kedokteran. Edisi V. Jilid 1. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2020:143-48, 157.
36. Upadhyay RP, Naik G, Choudhary TS, Chowdhury R, Taneja S, Bhandari N, et al. Cognitive and motor outcomes in children born low birth weight: A systematic review and meta-analysis of studies from South Asia. *BMC Pediatr.* 2019;19(1):1–15.
37. Sema A, Tesfaye F, Belay Y, Amsalu B, Bekele D, Desalew A. Associated factors with low birth weight in Dire Dawa City, Eastern Ethiopia: A cross-sectional study. *Biomed Res Int.* 2019;2019:1–8.
38. Nurmalasari Y, Alfarisi R, Kartika S. The correlation of the low birth weight with stunting incident on child aged 6-59 months In Lampung-Indonesia. *Malahayati Int J Nurs Heal Sci.* 2019;2(2):47–51.
39. Cutland, C. L., Lackritz, E. M., Mallett-Moore, T., Bardají, A., Chandrasekaran, R., Lahariya, C., Nisar, M. I., Tapia, M. D., Pathirana, J., Kochhar, S., & Muñoz, F. M. Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine.* (2017). 35(48), 6492-6500. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>.
40. Arsesiana A. Analisis hubungan kadar Hb dan paritas ibu hamil dengan kejadian BBLR di RS Pennebahan Senopati Bantul Yogyakarta. *J Ilmu Kesehatan*[Internet]. 2016. Available from: <https://e-journal.poltekkes-palangkaraya.ac.id/jfk/article/view/134/70>.
41. Kastina. Hubungan Paritas dengan Kejadian BBLR di RSUD Wonosari Gunungkidul. *Jurnal prodi sarja terapan kebidanan* [Internet] 2018. Available:
<eprints.poltekkesjogja.ac.id/1775/1/SKRIPSI%20KASTINANI%20D4%20ALIH%20JENJANG%202018.pdf>.
42. Fajriana A., Buanasita A. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Semampir Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga* [Internet] vol 13. 2018. Available:
View of FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI KECAMATAN SEMAMPIR SURABAYA
[Risk Factors Associated with Low Birth Weight at Semampir District, Surabaya] (unair.ac.id).
43. Fatmawati E., Wati, D.R., Tehuayo, J., Putri, A.L. Hubungan Paritas dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal pendidikan profesi bidan, Universitas Muhammadiyah Gresik* [Internet] vol 1. 2021. Available:
[file:///C:/Users/W%20I%20N%20D%20O%20W%20S/Downloads/document%20\(8\).pdf](file:///C:/Users/W%20I%20N%20D%20O%20W%20S/Downloads/document%20(8).pdf).

44. Sari, D.S. Hubungan Antara Paritas dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RS Muhammadiyah Palembang Tahun 2013. *Jum Akademik Kebidanan* [Internet] vol 3. No 2. 2014. Available: <file:///C:/Users/W%20I%20N%20D%20O%20W%20S/Downloads/36-Article%20Text-72-1-10-20200413.pdf>.